

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pelaporan pengolahan limbah medis di Puskesmas Lerep sebelumnya dilakukan secara manual, yang berdampak pada keterlambatan penyampaian data, potensi kesalahan pencatatan, dan ketidakteraturan arsip laporan.
2. Pengembangan sistem pelaporan berbasis *cloud* menggunakan *s.id* yang terhubung dengan *Google Spreadsheet*, yang memudahkan akses, memungkinkan pembaruan data secara real-time, dan dapat dioperasikan dengan antarmuka yang sudah familiar bagi petugas.
3. Penerapan sistem pelaporan online terbukti meningkatkan efisiensi waktu pencatatan dan pengiriman laporan, mengurangi kesalahan input data, serta memperbaiki keteraturan dokumentasi pengolahan limbah medis.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas
 - a. Memastikan ketersediaan koneksi internet yang stabil dan perangkat komputer atau gawai yang memadai di setiap unit layanan.
 - b. Melakukan pelatihan rutin dan pendampingan bagi petugas untuk menjaga konsistensi dan kualitas pengisian data.
 - c. Evaluasi berkala terhadap penggunaan system, baik dari aspek teknis maupun kepuasan pengguna, agar sistem tetap relevan dan optimal.
2. Bagi Dinas Kesehatan
 - a. Sistem pelaporan limbah medis ini dapat dikembangkan di semua puskesmas di wilayah Kabupaten Semarang, agar pelaporannya lebih mudah dan terintegrasi.
 - b. Memfasilitasi pelatihan teknis bagi petugas puskesmas agar mampu mengelola pelaporan limbah medis secara digital dengan baik dan konsisten, serta dapat melakukan monitoring dan evaluasi terpadu.